

ABSTRAK

Pada saat ini, auditor mulai diminta pertanggungjawabannya untuk mengungkapkan informasi yang tidak terbatas pada hal-hal yang ditampilkan dalam laporan keuangan, tetap auditor juga harus mengungkapkan informasi seperti eksistensi dan kontinuitas entitas perusahaan. Auditor diharapkan tidak hanya memeriksa laporan keuangan saja, tetapi juga dapat memberikan prediksi dan menilai kemampuan entitas perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, *opinion shopping* dan *audit client tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Populasi penelitian ini sebanyak 140. Sampel penelitian berjumlah 24 yang dipilih dengan metode *purposive sampling* perusahaan dengan periode pengamatan 5 (lima) tahun. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan, *opinion shopping* dan *audit client tenure* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

kata kunci: *going concern*, kondisi keuangan, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, *audit client tenure*.